

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANGTUA
DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA
KELAS IX MTsN 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Fadila Azizah
NIM: 13220051

Pembimbing:

A.Said Hasan Basri S.Psi., M.Si.
NIP:19750427 200801 1 008

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta Kode Pos 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

nama : Fadila Azizah

nim : 13220051

judul skripsi : Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas IX MTsN 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

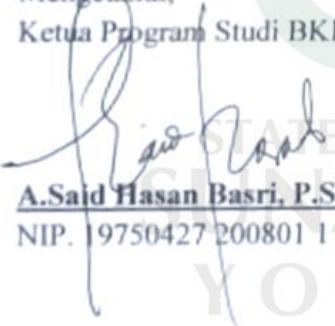
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi BKI

Pembimbing I


A.Said Hasan Basri, P.Si., M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008


A.Said Hasan Basri, P.Si., M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Fadila Azizah

nim : 13220051

program studi : Bimbingan dan Konseling Islam

fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul: Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas IX MTsN 1 Yogyakarta adalah hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Fadila Azizah

NIM. 13220051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2544/Un.02/DD/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir
Siswa Kelas IX MTsN 1 Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fadila Azizah
NIM/Jurusan : 13220051/BKI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 1 Nopember 2017
Nilai Munaqasyah : 95 (A)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


A. Saif Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP 19750427 200801 1 008

Penguji II,


Slamet, S.Ag., M.Si.

NIP 19691214 199803 1 002

Penguji III,


Nailul Falah, S.Ag., M.Si.

NIP 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 21 Nopember 2017



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk abi dan ummi tercinta..

Prakarya Haning Praja dan Lasmi..

yang telah dengan sabar mendidikku, merawatku, dan mendukungku tanpa letih.



MOTTO

Diantara kebahagiaan manusia adalah menentukan pilihannya dengan Allah dan
diantara kebahagiaan manusia adalah keridhoannya pada apa yang Allah
tentukan.¹



¹ HR. Imam Ahmad dalam Musnadnya, Hal: 3/377 hadis No: 1367)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang dengan karunia-Nya turunkan segala kebaikan, dengan rahmat-Nya sempurnalah segala kebaikan dan hanya dengan taufik-Nya tercapailah segala kebaikan. Sholawat serta salam tercurah kepada Rasulullah SAW. Beliau adalah pembawa kabar gembira bagi hamba yang beriman dan pemberi peringatan bagi mereka yang menyalahi ayat-ayat Allah, sebagai *hujjah* atas semua manusia untuk menyempurnakan akhlak mulia, untuk mengeluarkan umat-umat-Nya dari lorong kegelapan menuju secercah cahaya dan menunjukkan mereka ke *siratul mustaqin*, jalan Allah yang lurus.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Selama penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materiil. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi. Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga, sekaligus Dosen

Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan masukan, sumbangan pemikiran, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini serta dengan sabar ketika dalam membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi.
5. Bapak Nailul Falah, M.Si., selaku dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan *professional judgement* dalam skala penelitian penulis serta memberikan nasihat-nasihat yang bermanfaat.
6. Bapak/ Ibu staf Progam Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memberikan akses perizinan penelitian sehingga penelitian di lapangan berjalan dengan lancar.
7. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dan memfasilitasi ilmu ke-BKI-an serta ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Jauhar Mukhlis Salistyanta, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Guru bimbingan dan konseling yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta pendampingan dalam pelaksanaan penelitian ini,

yaitu Ibu Yanuarita Anis Kurliawati, S.Pd., selaku Koordinator Bimbingan dan Konseling, Ibu Sri Hartati, S.Pd., dan Ibu Dra. Nurul Hindarti, selaku guru Bimbingan dan Konseling MTsN 1 Yogyakarta.

10. Bapak dan Ibu guru beserta staf MTsN 1 Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian.
11. Siswa-siswi MTsN 1 Yogyakarta khususnya kelas IX yang telah berkenan meluangkan waktunya membantu terlaksananya penelitian penulis.
12. Adik-adik tercinta serta kakak dan adik sepupu di Lampung yang tiada henti bertanya “kapan wisuda?” sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
13. Sahabat-sahabat surgaku: Wilda Fitra Khairurrahmi, Farah Salsabila, Septy Chomsa, Karimah Umar Al-Faikar, Fitriyah, Shofura Ayu Marita, Zulfa Fauziyyah, Trya Ayu Maylestari, Hernita Citra Agustin, Evy Nur Afifah, Nur Fitriana, Ana Rianti, dan kawan-kawan.
14. Sahabat-sahabat KAMMI khususnya angkatan ARJ, Nur Baiti Khairiyah, Rumaisha Nur Fatin, Ramadani Tarigan, Devi Arfiana, Fitriani, Mutiah Izzati, dan kawan-kawan.
15. Pendamping keagamaan penulis, yaitu mbak Wiwin yang selalu memperhatikan dan memberikan motivasi serta saran untuk penulis.
16. Teman-teman asrama hamasah, ex-member penghuni zone Aisyah (Baity, Devi, Wirda, Kak Ruru, Vita, Dewi, Nurul, Eva, Dihan), ex-member zone El-Fath (Mbak Migi, Kak Nadia, Safira, Fitri, Kak

Himma, Ama), ex-member zone Asma (Kak Erhat, Kak Dita, Kak Via, Ipeh, Casmirah, Syifa, Aijah, Hersha, Afifah, Ismi), member terbaru zone Elfath (Kak Erhat, Baity, Safira, Nuri, Ros, Raras, Mutia), dan semua kader asrama Hamasah yang sudah menemani menjalani hari bersama-sama memperbaiki kualitas diri selama tiga tahun lebih bersama. Semoga persahabatan kita awet hingga ke Jannah-Nya.

17. Teman-teman angkatan BKI 2013 yang telah memberikan pengalaman luar biasa selama lebih dari tiga tahun dalam menuntut ilmu dan bertukar pikiran.
18. Teman-teman KKN, Ratih Nahar, Nurlita Handayani, Haeranih, Khairunnisa, Dea Desya Basith, Gevrinaldo, Sidik, Fajar, Jaka, yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan luar biasa.
19. Teman-teman PPL, Cahyo Purwandi, Lutfi Wahyuningrum, Dian Nugrahaeni, Wahyu Windarti, Anggika, yang telah bersama-sama menjalani serangkaian proses belajar dari sekolah dan bertukar informasi mengenai penyelesaian tugas akhir.
20. *Oppadeul* TVXQ aka DB5K, *my butterfly* BTS, *my girl* BLACK PINK, dan Kang Daniel WannaOne, yang lagu-lagunya selalu menemani di saat-saat pengerjaan skripsi.
21. Teman-teman satu *fandom*, yaitu *fandom* Cassiopeia, yaitu *eonni* Dewi, *eonni* Dian, *eonni* Keish, *eonni* Ani, *eonni* Luh, *eonni* Gehoo, *eonni* Mia, dan kawan-kawan yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, dan semoga langkah kita senantiasa dalam naungan Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Penulis,

Fadila Azizah
NIM: 13220051



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FADILA AZIZAH, Hubungan antara Pola Asuh Otoriter Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas IX MTsN 1 Yogyakarta, Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini adalah melihat pada fenomena permasalahan karir saat ini, yaitu adanya pemaksaan kehendak anak oleh orangtua dalam pemilihan karir, sehingga penelitian ini lebih luas mengambil judul tentang pola asuh otoriter orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara pola asuh otoriter orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas IX MTsN 1 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Variabel penelitian yaitu pola asuh otoriter orangtua (X) sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya adalah pengambilan keputusan karir (Y). Populasi penelitian yaitu sebesar 217 siswa kelas IX MTsN 1 Yogyakarta. Teknik penarikan sampel yaitu dengan teknik sampel acak kluster (*cluster random sampling*) sehingga terambil sampel sebanyak 56 siswa. Teknik pengumpulan data utama berupa skala, yaitu skala pola asuh otoriter orangtua dan skala pengambilan keputusan karir, sedangkan wawancara dan dokumentasi sebagai data pelengkap. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson untuk memperoleh hasil uji hipotesis dengan bantuan SPSS 16.0 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara pola asuh otoriter orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas IX MTsN 1 Yogyakarta dengan nilai korelasi sebesar -0,556 pada taraf signifikansi 1% atau $p < 0,01$ menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara pola asuh otoriter orangtua dan pengambilan keputusan karir dan arah hubungan pada kedua variabel menunjukkan arah hubungan yang negatif. Dengan demikian, semakin tinggi nilai pola asuh otoriter orangtua maka semakin rendah nilai pengambilan keputusan karir, sebaliknya jika semakin rendah nilai pola asuh otoriter orangtua maka semakin tinggi pula nilai pengambilan keputusan karir.

Kata kunci: Pola Asuh Otoriter Orangtua, Pengambilan Keputusan Karir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
BAB II : KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Tentang Pola Asuh Otoriter Orangtua	14
1. Pengertian Pola Asuh Otoriter Orangtua	14
2. Dimensi Pola Asuh Otoriter Orangtua	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Otoriter Orangtua.....	22
B. Tinjauan Tentang Pengambilan Keputusan Karir Siswa	25
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir	25
2. Proses Pengambilan Keputusan Karir	29

3. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir.....	33
4. Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Karir	41
C. Dinamika Hubungan Pola Asuh Otoriter Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Karir	50
D. Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Karir	52
E. Hipotesis.....	53

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	55
B. Variabel Penelitian	56
C. Definisi Operasional Variabel.....	57
1. Pola Asuh Otoriter Orangtua.....	57
2. Pengambilan Keputusan Karir	58
D. Populasi dan Sampel Penelitian	58
1. Populasi Penelitian	58
2. Sampel Penelitian.....	59
E. Metode Pengumpulan Data.....	61
1. Skala.....	61
2. Wawancara.....	64
3. Dokumentasi	65
F. Uji Instrumen Penelitian	65
1. Uji Validitas	65
2. Uji Reliabilitas	67
G. Pelaksanaan dan Hasil Uji Coba	68
1. Perlakuan Uji Coba	68
2. Hasil Uji Coba.....	70
H. Kisi-Kisi Alat Ukur Penelitian Setelah Uji Coba.....	77
I. Metode Analisis Data.....	78
1. Uji Asumsi	78
a. Uji Normalitas.....	78

b. Uji Linieritas	79
2. Uji Hipotesis	79

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTsN 1 Yogyakarta	81
1. Identitas Sekolah	81
2. Letak Geografis	81
3. Sejarah Singkat	82
4. Visi dan Misi MTsN 1 Yogyakarta	84
5. Struktur Organisasi MTsN 1 Yogyakarta	85
6. Bimbingan dan Konseling MTsN 1 Yogyakarta	85
B. Persiapan Penelitian	87
C. Gambaran Pola Asuh Otoriter Orangtua Siswa Kelas IX MTsN 1 Yogyakarta	88
D. Gambaran Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas IX MTsN 1 Yogyakarta	89
E. Pelaksanaan Penelitian	91
F. Analisis Data	92
1. Uji Asumsi	92
a. Uji Normalitas	92
b. Uji Linieritas	93
2. Uji Hipotesis	93
G. Pembahasan	96

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------	-----

LAMPIRAN	104
-----------------	-----

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Diagram 1 Pyramid of processing domains in career decision making.....	30
Diagram 2 Siklus pengambilan keputusan karir dengan pendekatan CASVE	30
Tabel 1 Populasi Penelitian.....	59
Tabel 2 Pemberian skor.....	62
Tabel 3 Kisi-kisi skala pola asuh otoriter orangtua.....	63
Tabel 4 Kisi-kisi skala pengambilan keputusan karir	64
Tabel 5 Responden uji coba	69
Tabel 6 Hasil validitas tiap aitem skala pola asuh otoriter orangtua.....	70
Tabel 7 Kisi-kisi skala pola asuh otoriter orangtua yang shahih dan gugur setelah uji coba.....	72
Tabel 8 Hasil validitas tiap aitem skala pengambilan keputusan karir	73
Tabel 9 Kisi-kisi skala pengambilan keputusan karir yang shahih dan gugur setelah uji coba.....	75
Tabel 10 Jumlah aitem valid dan nilai reliabilitas setiap variabel	76
Tabel 11 Kisi-kisi skala pola asuh otoriter orangtua setelah uji coba.....	77
Tabel 12 Kisi-kisi skala pengambilan keputusan karir setelah uji coba	78
Tabel 13 Jumlah sampel penelitian	91
Tabel 14 Hasil uji hipotesis.....	94
Tabel 15 Pedoman interpretasi koefisien korelasi	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dewasa ini, perhatian khusus diberikan kepada kualitas tenaga kerja. Sumber daya manusia ini harus dikembangkan untuk menjadi sarana pembangunan sebagai pemikir, perencana, penggerak, pelaksanaan dan pendukung pembangunan, agar mampu menghadapi persaingan global. Pendidikan nasional ditugaskan untuk mengembangkan manusia Indonesia, bukan hanya sebagai tujuan dari pembangunan, tetapi sekaligus sebagai sarana yang memegang kunci sukses atau gagalnya pembangunan itu sendiri.

Siswa merupakan generasi muda dan sekaligus sebagai generasi penerus bangsa. Maka perlu dipersiapkan secara matang untuk menjadi generasi yang mampu mengisi pembangunan. Kemampuan tersebut harus dipupuk melalui usaha-usaha mendampingi perkembangan karirnya, agar siswa semakin paham akan dirinya sendiri, lingkungan hidupnya serta proses pengambilan keputusan, dan semakin mantap mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan (*knowledge*), keterampilan-keterampilan (*skills*), nilai-nilai dan sikap (*value and attitude*), yang semuanya diperlukan dalam menekuni karirnya.¹

Siswa yang berada pada masa remaja mulai mengenal tentang karir atau pekerjaan yang diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan

¹ Hartono, *Bimbingan Karier* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 25-26.

masyarakat dan lingkungan sekolah. Maka dari itu bimbingan karir di sekolah baik di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat sangatlah penting dalam rangka menemukan potensi-potensi karir peserta didik.²

Menurut Ginzberg dalam Zunker yang dikutip oleh Hartono siswa remaja memasuki periode realistik yang ditandai terjadinya pengintegrasian berbagai kapasitas dengan minatnya yang terfokus pada pilihan karir (*career choice*). Sedangkan menurut Super dalam Sharf menyatakan bahwa siswa remaja berada pada periode eksplorasi, di mana pada periode ini siswa mengalami dinamika pada berbagai pilihan, terutama pilihan yang didasarkan kebutuhan siswa untuk memikirkan secara serius kemungkinan memasuki bidang karir tertentu.³

Namun dalam realita yang ada, terdapat beberapa kendala siswa dalam memutuskan karirnya. Crites menemukan bahwa 30% siswa merasa bingung semasa berada di sekolah sebagai akibat dari minimnya pengetahuan mereka tentang karir masa depan. Maka menurut Munandir, fenomena tersebut menggambarkan bahwa untuk mencapai tingkat kematangan dalam suatu tahap tertentu atau mencapai tingkat kematangan yang komprehensif siswa yang bersangkutan berulang kali melakukan pertimbangan dan penilaian kembali sesuai dengan potensi diri, nilai-nilai, pengaruh lingkungan yang senantiasa berubah-ubah.⁴

² Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* (Malang: Uin Maliki Press, 2010), hlm. 4.

³ Hartono, M.Si, *Bimbingan Karier*, hlm. 27.

⁴ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, hlm. 7-8.

Fenomena permasalahan karir yang penting terjadi saat ini yang diungkapkan oleh salah satu guru Bimbingan dan Konseling (BK) di salah satu instansi pendidikan di Yogyakarta bahwasanya banyak orangtua yang masih memaksakan kehendak anaknya untuk memasuki sekolah tertentu terutama di tingkat SMP dan dalam urusan menentukan perguruan tinggi terutama di tingkat SMA. Guru bimbingan dan konseling (BK) tersebut menuturkan bahwa banyak orangtua yang menginginkan anaknya yang duduk di kelas sembilan untuk masuk ke sekolah negeri favorit meskipun siswa yang bersangkutan dinilai tidak mampu secara akademik untuk lolos dalam seleksi masuk ke sekolah tersebut. Hal demikian, selain akan berakibat pada kondisi anak yang terbebani dengan kemauan orangtua, juga berdampak pada kematangan emosi dan kemandirian anak dalam mengambil keputusan.⁵

Di MTsN 1 Yogyakarta sendiri, terdapat beberapa ketika yang menjadi perhatian penulis ketika melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) karena kurangnya kemandirian siswa dalam pengambilan keputusan karir dan terdapat problematika anak dan orang tua sehingga penulis berasumsi terdapat hubungan pada kedua problematika tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yusron Irsyadi, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir.⁶ Penelitian lain juga dilakukan

⁵ Wawancara pra-penelitian

⁶ Ahmad Yusron Irsyadi, *Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Siswa dalam Memilih Karir pada kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

oleh Dita Dityas Hariyanto yang mengungkapkan hasil penelitian bahwa keterlibatan orangtua dalam penentuan karir remaja akan memunculkan harapan orangtua pada remaja. Harapan orangtua yang terlalu tinggi tentang karir remaja akan menimbulkan konflik pada remaja. Konflik tentang harapan orangtua dapat mempengaruhi persepsi remaja tentang harapan orangtua. Persepsi tersebut akan diterima secara berbeda oleh masing-masing remaja. Remaja akan mempersepsikan sebagai suatu motivasi dan yang lain akan menganggapnya sebagai suatu tekanan.⁷ Tekanan yang dialami remaja akan menjadi sebuah permasalahan yang dapat berujung pada pemilihan karir yang tidak tepat.

Sedangkan pemaksaan kehendak oleh orangtua adalah sifat pengasuhan yang otoriter dimana pengasuhan tersebut adalah gaya pengasuhan yang berorientasi pada tuntutan dan kontrol. Berdasarkan penelitian gaya pengasuhan seperti ini memiliki dampak yang berbeda-beda tergantung pada konteksnya. Sebagai contoh, orangtua Asia-Amerika seringkali melanjutkan aspek praktik pengasuhan tradisional Asia yang kadangkala bersifat otoriter. Orangtua tersebut menerapkan kendali yang ketat terhadap kehidupan anak-anak. Meskipun demikian, Chao berpendapat bahwa kendali itu mencerminkan kepedulian dan keterlibatan dalam kehidupan anak-anak dan oleh karenanya lebih baik dikatakan

⁷ Dita Dityas Hariyanto, *Hubungan Persepsi Kesesuaian Harapan Orangtua dengan Diri dalam Pilihan Studi Lanjut dengan Tingkat Stres pada Siswa Kelas XII di Kabupaten Jember*, Skripsi, Universitas Jember, 2013.

sebagai tipe pelatihan.⁸ Maka dari itu gaya pengasuhan yang berbeda serta dampak yang ditimbulkan tersebut dipengaruhi oleh *culturale differences* (kultural yang berbeda) di mana di Indonesia sendiri menerapkan gaya pengasuhan otoriter dipandang akan menyebabkan dampak yang tidak baik sebagaimana yang diungkapkan oleh Baumrind.⁹

Maka jika fenomena permasalahan karir yang dipengaruhi oleh orangtua dikaitkan dengan pola asuh yang otoriter, akan dinilai memberikan dampak yang negatif berdasarkan sifat-sifat pengasuhan otoriter lebih cenderung memaksa dan menuntut anak. Permasalahan karir terutama pada pemaksaan kehendak anak berakibat dari pola asuh orangtua atau hubungan komunikasi orangtua terhadap anak yang tidak baik, sehingga perlakuan yang salah terhadap anak dapat membuat anak memiliki resiko untuk mengalami masalah-masalah akademis, emosi, dan sosial.¹⁰

Maka atas dasar latar belakang tersebut mengenai permasalahan karir saat ini maka peneliti ingin meneliti keterkaitan hubungan antara pola asuh otoriter orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu, adakah hubungan antara pola

⁸ John W Santrock, *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)* edisi 5 jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 292.

⁹ *Ibid.*, hlm. 292.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 311.

asuh otoriter orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas IX MTsN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara pola asuh orangtua otoriter dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas IX MTsN 1 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang hubungan antara pola asuh orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa.

b. Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada orangtua agar dapat menerapkan pola asuh yang baik dan sesuai pada anak-anak mereka khususnya dalam pengambilan keputusan karir.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memberi bimbingan kepada siswa dalam pengambilan keputusan karir.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* keilmuan dan wawasan bagi peneliti khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya khususnya tentang pola pengasuhan orangtua dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan karir anak.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengetahuan dan literatur yang telah peneliti telaah, penelitian dengan judul “Hubungan antara Pola Asuh Otoriter Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa kelas IX MTsN 1 Yogyakarta” belum pernah dilakukan. Penelitian relevan yang pernah dilakukan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yusron Irsyadi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Siswa dalam Memilih Karir pada kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dengan kemandirian siswa dalam memilih karir sebanyak 9,2 %, antara pola asuh orangtua terhadap kemandirian siswa sebesar 14,2 %, dan antara bimbingan karir dan pola asuh orangtua secara bersama kemandirian siswa dalam memilih karir sebesar 18,5%.¹¹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu siswa, jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif, metode penelitian berupa kuisioner, dan variabel penelitian yang relevan yaitu pola asuh orangtua dan pemilihan karir. Sedangkan perbedaan penelitian terlihat pada variabel penelitian yang memiliki lebih dari dua variabel, namun masih relevan dengan penelitian yang

¹¹ Ahmad Yusron Irsyadi, *Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Siswa dalam Memilih Karir pada kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

diteliti oleh peneliti saat ini. Peneliti lebih mengerucut pada jenis pola asuh orangtua, yaitu pola asuh otoriter.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Dityas Hariyanto dengan judul “Hubungan Persepsi tentang Kesesuaian Harapan Orangtua dengan Diri dalam Pilihan Studi Lanjut dengan Tingkat Stres pada Siswa kelas XII di Kabupaten Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai persepsi yang kurang sesuai dengan harapan orangtua sebesar 82,9% dan sisanya mempunyai persepsi sesuai dengan harapan orangtua sebesar 17,1%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi tentang kesesuaian harapan orangtua dengan diri dalam pilihan studi lanjut dengan tingkat stres pada siswa.¹²

Persamaan penelitian ditunjukkan oleh jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif, jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif, metode penelitian berupa kuisioner. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel penelitian. Namun penelitian menunjukkan hasil yang relevan dan berkaitan dimana hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara persepsi siswa terhadap harapan orangtua dalam memilih karir.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari dengan judul “Pengaruh Orangtua dan Harga Diri Remaja: Studi Meta Analisis”. Tujuan studi ini adalah mengevaluasi temuan-temuan utama dalam penelitian

¹² Dita Dityas Hariyanto, *Hubungan Persepsi Kesesuaian Harapan Orangtua dengan Diri dalam Pilihan Studi Lanjut dengan Tingkat Stres pada Siswa Kelas XII di Kabupaten Jember*, Skripsi, Universitas Jember, 2013.

tentang dampak perilaku pengasuhan terhadap harga diri remaja, dengan memfokuskan pada dukungan orangtua, kontrol, dan komunikasi orangtua-anak. Melalui penelusuran database elektronik ditemukan 10 artikel yang relevan dengan tujuan. Hasil studi menunjukkan bahwa perilaku pengasuhan dan harga diri berkorelasi sangat signifikan. Variabel moderator tidak ditemukan dalam asosiasi dukungan dan kontrol orangtua dan harga diri remaja.¹³

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada variabel bebas (*independent variable*) yaitu pengasuhan orangtua yang melibatkan di dalamnya perilaku kontrol, dukungan orangtua, dan komunikasi orangtua-anak. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel terikat (*dependent variable*) yang pada akhirnya mempengaruhi hasil dari penelitian. Subjek penelitian tersebut adalah orangtua dan harga diri remaja yang dipetakan (studi meta analisis) dengan cara menelusuri sejumlah studi primer yang pernah dilakukan untuk menguji hubungan pengasuhan dengan harga diri remaja. Sedangkan penelitian ini subjeknya adalah anak yang mendapat pengasuhan sehingga dimungkinkan adanya pengasuhan yang otoriter dihubungkan dengan pengambilan keputusan karir anak tersebut dengan metode pembuatan skala penelitian.

¹³ Sri Lestari, "Pengasuhan Orangtua dan Harga Diri Remaja: Studi Meta Analisis", *Indonesian Psychological Journal*, vol.24, No. 1, 17-25, 2008.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Istiqomah Hidayati dengan judul “Pola Asuh Otoriter Orangtua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter orangtua dan kecerdasan emosi anak dengan kemandirian anak. Subjek penelitian adalah siswa SD kelas V sebanyak 70 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoriter orangtua dan kecerdasan emosi berkorelasi dengan kemandirian. Secara parsial hasil penelitian juga menunjukkan adanya korelasi negatif antara pola asuh otoriter orangtua dengan kemandirian. Sebaliknya, ada korelasi positif antara kecerdasan emosi dengan kemandirian.¹⁴

Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas yaitu pola asuh otoriter orangtua, jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan metode pengumpulan data berupa kuisioner. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian, teknik analisis data, dan variabel terikat yaitu kemandirian anak.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hida Nur Aini dengan judul “Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Kecanduan *Game Online* pada Anak Usia Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh otoriter dan kecanduan *game online*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan

¹⁴ Nur Istiqomah Hidayati, “Pola Asuh Otoriter Orangtua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD”, *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Januari 2014 Vol. 3 No. 01 hal.1-8.

metode analisis korelasi Pearson untuk mengetahui korelasi antara pola asuh otoriter dan kecanduan game online pada anak usia sekolah. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,54 dengan taraf signifikansi 0.697 ($p > 0,05$). Hasil tersebut membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang positif yang signifikan antara pola asuh otoriter dan kecanduan *game online* pada usia anak sekolah.¹⁵

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada variabel bebas (*independent variable*) yaitu pola asuh orangtua otoriter, subjek penelitian yaitu siswa, dan metode penelitian menggunakan metode korelasional untuk mengetahui hubungan kedua variabel. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel terikat (*dependent variable*) yang pada akhirnya mempengaruhi hasil dari penelitian.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Edis Zamroni dengan judul “Urgensi *Career Decision Making Skills* dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik”. Jurnal tersebut menguraikan tentang urgensi keterampilan mengambil keputusan karir dalam penentuan arah peminatan peserta didik. Di dalamnya dijelaskan bahwa *career decision making skills* merupakan gambaran keterampilan seorang individu dalam menentukan atau mengambil keputusan tentang kehidupan karirnya. Dalam konteks siswa keterampilan semacam ini

¹⁵ Hida Nur Aini, *Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Kecanduan Game Online pada Anak Usia Sekolah Dasar*, Skripsi, Uin Sunan Kalijaga, 2014.

diwujudkan dalam bentuk mengambil keputusan tentang pilihan jurusan atau sekarang dikenal dengan program peminatan.

Peminatan peserta didik terarah dan terfokus pada peminatan studi dan karir atau pekerjaan. Untuk menentukan mana pilihan yang tepat seorang siswa harus memiliki keterampilan yang memadai karena pilihannya saat ini menentukan kesuksesannya di masa yang akan datang.¹⁶

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, yaitu penelitian tersebut mencoba untuk mengutarakan urgensi *career decision making skills* dalam penentuan arah peminatan peserta didik. Sehingga penelitian tersebut bersifat letiratural.

Referensi penelitian yang relevan diatas mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Secara umum penelitian tentang hubungan pola asuh orangtua terhadap pemilihan karir sudah pernah dilakukan, namun peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang salah satu jenis pola asuh orangtua yaitu pola asuh otoriter. Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar siswa dan harga diri remaja. Kemudian diperkuat lagi oleh penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas bahwa ada keterkaitan hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh otoriter orangtua dengan kemandirian anak. Kemandirian

¹⁶ Edris Zamroni, "Urgensi Career Decisin Making Skills dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik", *Jurnal Konseling Gusjigang* Vol.2 No.2, 2016.

yang dimaksud pada penelitian tersebut adalah sikap dan perilaku seseorang yang menentukan sendiri dalam melakukan aktivitas atau tindakan tanpa adanya pengaruh dan ketergantungan pada orang lain.¹⁷ Kemandirian dapat dimaknai sebagai kemandirian dalam pengambilan keputusan karir. Maka posisi penelitian dengan judul “Hubungan antara Pola Asuh Otoriter Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas IX MTsN 1 Yogyakarta” mendukung penelitian sebelumnya dalam variabel pola asuh yang lebih spesifik, yaitu pola asuh otoriter orangtua.



¹⁷ Nur Istiqomah Hidayati, “Pola Asuh Otoriter Orangtua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD”, *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Januari 2014 Vol. 3 No. 01, hlm. 3.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara pola asuh otoriter orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas IX MTsN 1 Yogyakarta dengan nilai korelasi sebesar $-0,556$ pada taraf signifikansi 1% atau $p < 0,01$ menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara pola asuh otoriter orangtua dan pengambilan keputusan karir dan arah hubungan pada kedua variabel menunjukkan arah hubungan yang negatif. Dengan demikian, semakin tinggi nilai pola asuh otoriter orangtua maka semakin rendah nilai pengambilan keputusan karir, sebaliknya jika semakin rendah nilai pola asuh otoriter orangtua maka semakin tinggi pula nilai pengambilan keputusan karir.

Dalam penelitian ini besar koefisien korelasi variabel pola asuh otoriter orangtua dan pengambilan keputusan karir sebesar 55,6%. Sedangkan sisanya 44,4% kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir seperti faktor yang bersumber pada diri individu, yaitu kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi, keterampilan, pengetahuan sekolah lanjutan dan lain-lain, dan faktor yang bersumber dari luar individu yaitu teman sebaya dan lingkungan masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi di atas mulai dari penelitian sampai penutup, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi MTsN 1 Yogyakarta

Peneliti berharap MTsN 1 Yogyakarta terus menjadi sekolah yang visioner dan misioner terhadap visi-misinya dan mementingkan keberhasilan anak dalam menentukan karirnya ke depan. Peneliti juga berharap seluruh siswa-siswi MTsN 1 Yogyakarta bisa cermat dalam mengambil keputusan karir terutama pada pemilihan sekolah lanjutan dengan berusaha menggali potensi diri dan informasi mengenai karir yang diminati, baik yang difasilitasi oleh guru bimbingan dan konseling, madrasah, maupun dari luar sekolah.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling MTsN 1 Yogyakarta

Peneliti berharap guru bimbingan dan konseling MTsN 1 Yogyakarta dapat meningkatkan pelayanan bimbingan karir baik kelas IX khususnya dan seluruh siswa pada umumnya dengan menggunakan media-media bimbingan karir yang efektif agar siswa dapat dengan mandiri dalam mengambil keputusan karir.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir beserta tipe-tipe anak dalam mengambil keputusan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawati, Isni, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung*, Skripsi, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Aisyah, St., "Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Agresivitas Anak", *Jurnal MEDTEK* volume 2 no.1, April 2010.
- Al-Qur'an, 66:6, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Woman*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005.
- Anshori, Muslich & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Blakely, Ashley, *The Parenting Styles and Dimensions Questionnaire: A Reconceptualization And Validation*, Disertasi, Stillwater: Oklahoma State University, 2009.
- Dityas Hariyanto, Dita, *Hubungan Persepsi Kesesuaian Harapan Orangtua dengan Diri dalam Pilihan Studi Lanjut dengan Tingkat Stres pada Siswa Kelas XII di Kabupaten Jember*, Skripsi, Universitas Jember, 2013.
- Effendi, Sofian, *Metode Penelitian Survei* cet.31, Jakarta: LP3ES, 2014.
- Eriyanto, *Teknik Sampling (Analisis dan Opini Publik)*, Yogyakarta: LkiS, 2007.
- Feldman, Robert S., *Pengantar psikologi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Gunarsa, Singgih D., *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2014.
- Hartono, *Bimbingan Karier*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga (Teoritis dan Praktis)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

- Istiqomah Hidayati, Nur, "Pola Asuh Otoriter Orangtua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD", *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Januari 2014 Vol. 3 No. 01 hal.1-8.
- Kamus Besar Bahasa Indonesai (KBBI) *online*, www.kbbi.web.id.
- Lestari, Sri, "Pengasuhan Orangtua dan Harga Diri Remaja: Studi Meta Analisis", *Indonesian Psychological Journal*, vol.24, No. 1, 17-25, 2008.
- Marliyah F, Lina, Dewi R, "Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja", *Jurnal Provitae* No. 1 Desember 2004.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Nur Aini, Hida, *Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Kecanduan Game Online pada Anak Usia Sekolah Dasar*, Skripsi, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2014
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Putro Widoyoko, Eko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rahma, Ulifa, *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: Uin-Maliki Press, 2010.
- Rahmawati, Fitri, I Komang Sudarma, Made Sulastrri, "Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD kelas IV semester genap di kecamatan Malaya-Jambrana", *e-journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol: 2 No: 1, 2014.
- Reber, Arthur S & Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Santrock, John W, *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)* ed.13, jilid 1, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sugiharto, Dergibson Siagian dkk, *Teknik Sampling*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sujarweni, V. Wiratna & Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987.
- Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2014.
- Syamsi, Ibnu, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Usman, Husain, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2009.
- Winarso, Widodo, "Problem Solving, Creativity dan Decision Making dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal EduMa* Vol.3 No.1, Juli 2014.
- Woman, Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005.
- Yusron Irsyadi, Ahmad, *Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Siswa dalam Memilih Karir pada kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Zamroni, Edris, "Urgensi Career Decisin Making Skills dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik", *Jurnal Konseling Gusjigang* Vol.2 No.2, 2016.

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Instrumen Penelitian

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan,
- Beri tanda ceklis (V) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia secara jujur dan sesuai dengan kondisi anda bukan sesuai dengan apa yang anda inginkan.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh pengisian skala:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak ragu menyampaikan pendapat di dalam keluarga		✓		

- Setiap pernyataan diharapkan tidak ada yang kosong
- Aitem-aitem dibawah ini tidak ada hubungannya dengan nilai raport anda di madrasah. Tidak ada jawaban yang salah☺
- SELAMAT MENGENGISI ☺

SKALA 1					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak ragu menyampaikan pendapat di dalam keluarga				
2	Saya bebas memilih baju yang saya sukai				
3	Orang tua tidak pernah mengusir saya dari rumah				
4	Saya tidak diberi kebebasan untuk memilih sekolah lanjutan yang saya inginkan				
5	Orang tua mau mendengarkan keluh kesah saya mengenai permasalahan di sekolah				
6	Orang tua jarang meluangkan waktunya bersama saya ditengah kesibukannya				
7	Setiap ada kesempatan saya selalu berdiskusi				

	dengan ayah dan ibu				
8	Orang tua sering mengomeli saya padahal saya sudah berusaha				
9	Setelah pulang sekolah saya boleh mampir ke suatu tempat manapun				
10	Orang tua menghukum saya tanpa memberikan penjelasan atas kesalahan saya				
11	Saya diberi kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler yang saya inginkan				
12	Orang tua jarang menanyakan apakah saya baik-baik saja				
13	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan pribadi saya				
14	Saya jarang ngobrol/bercakap-cakap dengan orang tua saya				
15	Orang tua tidak membatasi saya dalam menggunakan uang saku				
16	Saya masih dianggap anak kecil oleh orang tua sehingga pendapat saya tidak dihargai				
17	Orang tua tidak pernah membentak saya				
18	Orang tua melarang memakai pakaian yang tidak pantas (ketat dan terlihat aurat)				
19	Orang tua selalu memahami dan mengerti perasaan saya				
20	Orang tua jarang memberikan pujian jika saya berperilaku baik atau berhasil melakukan sesuatu atau mencapai prestasi				
21	Tidak pernah terjadi kesalahpahaman antara orang tua dan saya				
22	Orang tua tidak memberikan kebebasan pada saya untuk mengatur jadwal kegiatan saya sehari-hari				
23	Saya diberi kebebasan dalam memegang HP/gadget				
24	Jika saya tidak mentaati/mematuhi orang tua maka saya akan mendapatkan hukuman yang berat seperti misalnya dipukul atau ditampar				
25	Orang tua saya mau mengerti kesulitan-kesulitan belajar yang saya hadapi dengan berusaha membantu memecahkannya				
26	Orang tua bersikap dingin dan tidak peduli dengan saya				

27	Orang tua saya memberikan uang jajan yang cukup				
28	Orang tua lebih sering memberikan perintah dari pada mendengarkan pendapat saya				
29	Saya diperbolehkan bergaul dan berteman dengan siapa saja				
30	Orang tua akan menghukum saya jika saya tidak menurut terhadap keinginan mereka				
31	Orang tua lebih sering menasehati daripada menghukum jika saya melakukan kesalahan				
32	Orang tua memaksa saya untuk mendapatkan nilai yang bagus di kelas				
33	Orang tua senantiasa menyemangati saya				
34	Orang tua tidak memberikan hadiah kepada saya jika saya ulang tahun/ mendapatkan juara tertentu/ mendapatkan prestasi yang bagus.				
35	Saya sering <i>guyon</i> atau bercanda dengan orang tua saya				
36	Saya tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan yang saya sukai				
37	Orang tua senantiasa memperhatikan saya				
38	Orang tua sering menunjukkan kemarahannya pada saya				
39	Saya dipaksa belajar sangat keras oleh orang tua				
40	Orang tua tidak menghibur saya ketika saya sedang sedih				
41	Orang tua selalu memberikan nasehat dan masukan yang baik				

SKALA 2					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki ketertarikan terhadap bidang karir tertetu (misalnya seni, olahraga, kesehatan, sains dll)				
2	Saya lebih suka <i>sms/chatting</i> dengan orang tua daripada berbicara secara langsung				
3	Saya adalah pribadi yang terbuka dan ceria jadi saya memilih organisasi yang cenderung banyak berbicara				
4	Saya adalah orang yang lemah dalam menghadapi tantangan				

5	Saya berusaha menggali informasi terkait dengan minat saya (misalnya bidang sains, sosial, kesehatan, olahraga, seni dsb) dengan membaca internet, bertanya pada guru atau orang tua, dan membaca buku.				
6	Saya bingung akan melanjutkan sekolah di mana setelah lulus				
7	Saya tidak memahami tentang macam-macam pekerjaan (profesi)				
8	Sebelum mendaftar ekstrakurikuler di sekolah, saya terlebih dahulu mencari tahu tentang ekstrakurikuler tersebut				
9	Saya mengerti informasi yang berkaitan dengan SMA, MA dan SMK serta perbedaan ketiganya.				
10	Saya tidak tahu dengan pasti sebenarnya kegemaran apa yang saya sukai				
11	Saya memutuskan untuk ikut ekstrakurikuler di sekolah berdasarkan kemampuan saya di ekstrakurikuler tersebut				
12	Saya adalah pribadi yang tertutup dan pendiam jadi saya memilih organisasi yang cenderung tidak banyak berbicara				
13	Belajar dan bekerja keras akan mengantarkan kesuksesan karir saya				
14	Kegagalan adalah tantangan yang harus dihadapi dengan bijaksana				
15	Saya mengetahui dengan jelas informasi yang berkaitan dengan sekolah lanjutan (SMA/MA/SMK) yang saya inginkan				
16	Saya tidak tahu pelajaran apa yang saya sukai				
17	SMA/MA/SMK yang akan saya masuki sesuai dengan keinginan saya				
18	Saya tidak memiliki gambaran mengenai jurusan apa yang hendak saya ambil di SMA dan di perguruan tinggi				
19	Saya merasa enjoy dan senang terhadap hobi yang saya tekuni sekarang				
20	Saya belum mengetahui kemampuan saya dengan baik sehingga sulit menentukan jurusan di SMA				
21	Ekstrakurikuler yang saya ikuti sekarang sesuai dengan karakter/sifat saya				

22	Menurut saya giat belajar adalah suatu hal yang sia-sia				
23	Saya berusaha untuk aktif berorganisasi di ekstrakurikuler yang saya tekuni sekarang				
24	Saya bingung akan masuk ke SMA, Madrasah Aliyah, atau SMK				
25	Saya tahu harus mengambil jurusan apa di SMA				
26	Saya tidak peduli dengan peluang sukses di masa depan				
27	Saya tahu pendidikan apa yang ditempuh jika ingin menjadi seorang tentara				
28	Saya mengisi waktu luang saya dengan mengasah hobi saya				
29	Terkadang saya melakukan diskusi (<i>sharing</i>) mengenai cita-cita dengan teman-teman saya				
30	Ekstrakurikuler yang saya masuki tidak sesuai dengan keinginan dan harapan saya				
31	Kerjasama dalam berorganisasi adalah hal yang sangat penting				
32	Saya tidak mendiskusikan kepada orang tua tentang SMA mana yang tepat bagi saya				
33	Saya dapat mengakses informasi mengenai sekolah lanjutan (SMA/MA/SMK) lewat internet atau informasi dari sekolah.				
34	Saya tidak tahu alasan mengapa saya harus mengikuti suatu kursus atau les				
35	Saya tahu harus mengambil jurusan apa di perguruan tinggi				
36	Saya tidak berpikir untuk mengikuti les atau kursus karena mengurangi waktu main saya				
37	Saya memiliki cita-cita yang jelas sesuai dengan keinginan saya				
38	Saya tidak memiliki target apapun untuk mencapai cita-cita saya				
39	Saya berusaha belajar dengan rajin dan giat agar saya dapat meraih cita-cita saya				
40	Jika ada waktu luang saya lebih memilih bermain sepuasnya dibanding belajar				
41	Saya mengetahui apa saja syarat-syarat yang harus saya persiapkan untuk memasuki sekolah				

	lanjutan (SMA/MA/SMK)				
42	Saya lebih senang belajar dan bekerja secara berkelompok				
43	Saya tidak menyukai tantangan dalam berkarir dan menggapai masa depan				
44	Saya tetap berusaha keras belajar dengan giat meskipun saya memiliki kekurangan dalam diri				

Terimakasih yaa.. 😊

**Semoga ALLAH senantiasa menjaga kalian adik-adikku.. semoga ALLAH bantu kalian dalam berjuang di ujian nasional dan ujian-ujian sekolah.
Ganbatte! Tetap semangat!**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

29	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	3	1	3	4	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	65	
30	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	4	2	3	4	2	4	3	1	3	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	78
31	2	1	1	1	2	1	2	2	4	1	2	1	1	1	4	1	3	4	2	1	2	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	72	
32	1	2	1	1	1	2	2	4	3	1	1	2	1	1	3	2	1	4	1	1	3	1	4	1	2	1	3	1	4	1	1	3	2	1	1	1	2	2	3	1	1	74	
33	2	1	1	2	1	1	2	2	3	4	1	1	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	3	1	3	1	1	2	3	1	1	1	71	
34	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	4	1	3	3	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	74
35	2	1	1	1	1	1	2	4	4	1	1	2	1	1	4	1	3	1	1	3	4	2	4	1	3	1	2	3	3	2	1	3	1	3	1	1	1	3	1	4	1	81	
36	2	1	2	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	3	3	2	4	3	2	4	2	2	1	1	3	3	3	1	3	3	4	2	4	2	2	2	2	1	95	
37	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	64	
38	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
39	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	62	
40	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	1	3	4	2	2	1	4	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	71	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	90	
42	2	2	1	2	2	3	2	1	4	1	2	2	2	2	3	3	3	4	1	1	3	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	83	
43	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	4	3	3	2	91	
44	2	1	1	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	1	3	1	3	4	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	75	
45	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	3	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	74	
46	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	76	
47	1	1	1	2	1	3	2	3	4	2	1	2	2	3	4	2	1	4	2	3	2	2	4	2	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	88
48	2	3	4	1	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	4	2	1	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	78
49	2	1	1	2	2	2	2	3	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	80
50	2	1	1	2	1	1	2	3	4	1	1	2	1	2	4	3	1	3	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	3	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	71	
51	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	101	
52	2	2	1	1	2	1	2	2	4	1	1	2	2	1	2	1	3	4	1	1	3	1	4	4	1	1	1	2	3	4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	73	
53	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	3	3	1	91	
54	2	2	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1	2	1	2	1	3	4	1	1	3	1	2	3	1	1	1	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	70	
55	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	1	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	1	1	1	2	3	3	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	76	

32	2	1	1	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	111									
33	4	2	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	154							
34	4	3	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	152						
35	4	4	2	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	1	2	3	4	1	4	1	4	4	4	3	2	4	4	1	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	138					
36	3	2	4	3	4	3	4	2	3	1	2	1	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	2	3	1	4	2	2	1	4	2	3	4	4	3	2	1	116					
37	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	146			
38	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	128				
39	4	3	2	4	4	4	2	1	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133			
40	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	138			
41	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	130	
42	2	3	4	4	3	2	2	1	4	2	4	4	4	1	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	137			
43	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	1	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	132				
44	4	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	128		
45	4	3	2	3	4	3	1	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	144			
46	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	135
47	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
48	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	2	1	3	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	130		
49	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	140
50	4	1	1	2	2	2	3	1	2	2	4	4	3	1	2	3	2	1	4	2	4	4	4	1	2	4	4	3	4	3	1	2	1	2	4	4	3	3	4	2	4	1	4	4	1	4	117			
51	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	124		
52	4	3	3	4	4	3	1	1	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	140		
53	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	126				
54	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	155		
55	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	155	



Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
o1	78.6842	130.566	.214	.874
o2	78.9868	128.040	.310	.873
o3	78.8553	127.912	.326	.873
o4	78.7895	126.382	.548	.869
o5	78.7763	126.496	.431	.871
o6	78.6579	128.521	.390	.872
o7	79.0263	127.306	.481	.870
o8	79.0263	128.266	.423	.871
o9	78.4737	126.653	.445	.871
o10	78.7895	125.982	.513	.869
o11	78.8421	125.975	.483	.870
o12	77.6711	128.144	.257	.874
o13	78.9342	128.436	.373	.872

o14	77.8553	125.059	.457	.870
o15	78.8026	124.214	.596	.868
o16	78.6711	127.904	.380	.872
o17	78.0789	126.527	.465	.870
o18	78.5921	129.338	.239	.874
o19	78.0526	130.131	.134	.878
o20	78.8158	129.832	.194	.875
o21	78.7105	123.755	.622	.867
o22	79.0789	129.007	.315	.873
o23	78.8421	126.241	.566	.869
o24	78.3289	124.704	.538	.869
o25	78.5132	128.466	.275	.874
o26	78.1974	129.761	.239	.874
o27	78.7500	129.310	.270	.874
o28	78.0000	127.840	.295	.873
o29	78.9737	125.546	.574	.869
o30	78.2237	125.803	.404	.871
o31	78.7763	126.843	.437	.871
o32	78.8026	128.961	.285	.873
o33	78.5263	126.386	.448	.870
o34	78.5526	124.357	.473	.870
o35	79.0658	128.809	.380	.872
o36	78.4211	127.607	.315	.873
o37	78.8947	125.855	.537	.869
o38	77.3421	128.521	.182	.877
o39	77.3553	132.579	.041	.877
o40	78.3684	128.156	.264	.874
o41	77.8947	130.309	.116	.878

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pkk1	130.0000	113.600	.272	.848
pkk2	130.7105	109.008	.501	.842
pkk3	130.1579	112.375	.301	.847
pkk4	130.0526	111.704	.470	.844
pkk5	130.4342	105.929	.617	.838
pkk6	131.4342	124.382	-.482	.864
pkk7	130.3947	111.762	.421	.845
pkk8	130.4211	110.754	.383	.845
pkk9	130.0526	112.184	.407	.845
pkk10	130.3553	111.965	.288	.847
pkk11	129.7105	113.542	.398	.846
pkk12	130.3947	108.829	.556	.841
pkk13	130.2368	108.823	.588	.841

pkk14	130.0921	109.898	.586	.841
pkk15	130.4342	107.129	.646	.839
pkk16	130.0395	114.038	.251	.848
pkk17	130.6184	107.519	.618	.839
pkk18	130.4211	111.020	.413	.844
pkk19	129.8684	113.769	.323	.847
pkk20	130.3816	110.239	.480	.843
pkk21	130.5789	109.847	.461	.843
pkk22	130.6842	110.086	.344	.846
pkk23	129.9605	114.385	.199	.849
pkk24	130.6974	111.307	.317	.847
pkk25	129.8158	112.792	.405	.845
pkk26	130.2105	111.235	.489	.843
pkk27	130.1842	111.806	.413	.845
pkk28	130.2895	114.795	.169	.850
pkk29	130.3684	112.769	.342	.846
pkk30	130.0921	109.951	.484	.843
pkk31	130.1447	112.899	.331	.846
pkk32	129.8421	113.735	.267	.848
pkk33	130.5526	113.237	.269	.848
pkk34	130.3553	111.939	.386	.845
pkk35	130.3158	113.979	.239	.848
pkk36	130.0000	113.893	.248	.848
pkk37	131.7763	124.069	-.529	.862
pkk38	130.4737	108.759	.487	.842
pkk39	130.2500	112.243	.442	.845
pkk40	130.3947	111.015	.415	.844
pkk41	131.6842	122.192	-.364	.860
pkk42	132.0789	121.434	-.394	.858
pkk43	130.8421	113.175	.173	.851
pkk44	131.0000	111.760	.209	.851

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.46465436
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.757
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		OTORITER	KEP_KARIR
OTORITER	Pearson Correlation	1	-.556**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
KEP_KARIR	Pearson Correlation	-.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEP_KARIR * OTORITER	Between Groups	(Combined)	4288.227	30	142.941	1.266	.279
		Linearity	2161.424	1	2161.424	19.138	.000
		Deviation from Linearity	2126.803	29	73.338	.649	.867
	Within Groups		2710.500	24	112.937		
	Total		6998.727	54			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEP_KARIR * OTORITER	-.556	.309	.783	.613

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi Foto Penyebaran Instrument







CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Fadila Azizah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Margoyoso, 28 April 1994
Alamat Asal : Argopeni, Sumberejo, Tanggamus, Lampung
Alamat Tinggal : Sapen, GK 1/519, Gondokusuman, Kota
Yogyakarta
Email : fadilaazizah04@gmail.com
No. HP : 082325352275

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK SRI BASUKI LAM-UT	1999
SD	SDN 2 Argopeni TANGGAMUS	2000-2006
SMP	MTs Al-Fatah LAM-SEL	2006-2009
SMA	MA Al-Fatah LAM-SEL	2009-2012
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA